



PELATIHAN PEMBUATAN NPWP BAGI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI SEMESTER 5 POLITEKNIK PAJAJARAN ICB BANDUNG DENGAN METODE PRAKTIK MENGGUNAKAN WEB PAJAK CORETAX

Gunardi¹, Priatna Kesumah²

^{1,2}Politeknik Pajajaran ICB Bandung

Email : goenhadis@gmail.com*¹

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara daring melalui platform pajak Coretax. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 5 Politeknik Pajajaran ICB Bandung sebanyak 25 orang. Metode yang digunakan berupa praktik langsung pendaftaran NPWP secara online. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu memahami prosedur serta berhasil membuat NPWP dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa diharapkan lebih siap menghadapi kewajiban perpajakan sebagai wajib pajak sekaligus memiliki kompetensi tambahan dalam bidang administrasi perpajakan.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat, NPWP, Pajak Coretax, Mahasiswa Akuntansi

Abstract

Community service is one form of implementing the Tri Dharma of Higher Education. This activity aims to improve students' understanding and skills in creating a Taxpayer Identification Number (NPWP) online through the Coretax tax platform. The target participants were 25 fifth-semester students of the Accounting Study Program at Politeknik Pajajaran ICB Bandung. The method used was direct practice in online NPWP registration. The results showed that all participants were able to understand the procedures and successfully create their NPWP. Through this activity, students are expected to be better prepared to fulfill their tax obligations as taxpayers while also gaining additional competence in tax administration.

Keywords: *Community service, NPWP, Coretax Tax System, Accounting Students*



Pendahuluan

Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan keilmuan yang diperoleh di kelas agar bermanfaat secara nyata. Salah satu bentuk pengabdian adalah memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam bidang tertentu, khususnya yang relevan dengan disiplin ilmu yang mereka tekuni.

Dalam konteks pendidikan tinggi pada bidang akuntansi, pemahaman terkait perpajakan merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki. Pajak memegang peranan penting sebagai sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan nasional, penyediaan fasilitas publik, serta pelayanan

masyarakat. Kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan menjadi kunci keberhasilan penerimaan pajak. Oleh karena itu, generasi muda, termasuk mahasiswa, perlu ditanamkan pemahaman sejak dini mengenai pentingnya pajak dan tata cara administrasi perpajakan yang benar.

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan identitas resmi yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada wajib pajak, baik orang pribadi maupun badan. NPWP digunakan sebagai sarana dalam administrasi perpajakan, mulai dari pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) hingga penghitungan dan pembayaran pajak. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, setiap individu yang telah memenuhi syarat subjektif (memiliki penghasilan) dan objektif (tinggal di Indonesia atau memperoleh penghasilan di Indonesia) wajib mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Direktorat Jenderal Pajak terus



melakukan pembaruan sistem administrasi perpajakan melalui implementasi **Coretax Administration System**. Coretax merupakan sistem perpajakan terintegrasi berbasis digital yang memudahkan wajib pajak dalam melakukan registrasi, pelaporan, maupun pembayaran pajak secara online. Dengan adanya *Coretax*, proses pendaftaran NPWP menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan.

Mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 5 di Politeknik Pajajaran ICB Bandung dipilih sebagai peserta kegiatan ini karena mereka telah mendapatkan dasar teori perpajakan di kelas dan perlu menguasai praktik administrasi pajak untuk melengkapi keterampilan akademiknya. Dengan pelatihan praktik langsung menggunakan web pajak Coretax, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis tentang pembuatan NPWP, tetapi juga mengalami pengalaman nyata sebagai calon wajib pajak. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan literasi perpajakan sekaligus membentuk sikap kepatuhan pajak sejak dini.

Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi dan keuangan. Mahasiswa yang memiliki keterampilan administrasi perpajakan digital akan lebih siap bersaing dalam pasar kerja. Dengan demikian, pelatihan pembuatan NPWP berbasis Coretax tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa secara individu, tetapi juga mendukung upaya pemerintah dalam memperluas basis pajak serta meningkatkan penerimaan negara.

Tinjauan Pustaka

Kosep Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat (LPPM, 2023). Dalam konteks mahasiswa, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberi manfaat bagi masyarakat sasaran, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis dan soft skill mahasiswa, seperti kemampuan



komunikasi, problem solving, dan literasi digital (Fitriani, 2022).

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

NPWP adalah identitas resmi yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada wajib pajak sebagai sarana administrasi perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, NPWP diperlukan untuk berbagai kepentingan, mulai dari pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) hingga pengajuan kredit bank. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kepemilikan NPWP berhubungan erat dengan tingkat kepatuhan wajib pajak, karena menjadi langkah awal dalam menjalankan kewajiban perpajakan (Sari & Nugroho, 2021).

Sistem Administrasi Perpajakan Digital (Coretax)

Perkembangan teknologi mendorong modernisasi administrasi perpajakan di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak memperkenalkan **Coretax Administration**

System sebagai sistem terintegrasi untuk pendaftaran, pelaporan, dan pembayaran pajak secara daring (DJP, 2023). Coretax memungkinkan wajib pajak untuk melakukan pendaftaran NPWP dengan lebih cepat, akurat, dan transparan. Penelitian oleh Pratama (2022) menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital dalam perpajakan dapat meningkatkan efisiensi administrasi serta mengurangi potensi kesalahan manual.

Literasi Perpajakan Mahasiswa

Mahasiswa, terutama yang berasal dari program studi akuntansi, memiliki peran penting sebagai calon profesional di bidang keuangan dan perpajakan. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa tingkat literasi perpajakan mahasiswa masih bervariasi, tergantung pada pengalaman praktik dan keterpaparan terhadap aplikasi digital perpajakan (Hidayat, 2022). Oleh karena itu, pelatihan berbasis praktik dengan menggunakan sistem resmi DJP seperti Coretax sangat relevan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa.

Relevansi Pelatihan Pembuatan NPWP



Kegiatan pelatihan pembuatan NPWP bagi mahasiswa tidak hanya menambah pengetahuan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pajak sejak dini. Menurut Wulandari (2021), kegiatan serupa dapat menjadi sarana efektif untuk membangun kepatuhan pajak di masa depan, karena mahasiswa akan terbiasa dengan prosedur administrasi perpajakan dan memahami peran pajak dalam pembangunan negara.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2025 di lingkungan Politeknik Pajajaran ICB Bandung. Peserta terdiri atas **25 mahasiswa semester 5 Program Studi Akuntansi**.

Metode pelaksanaan:

1. Persiapan

- a) Penyusunan modul pelatihan pembuatan NPWP online.
- b) Sosialisasi kepada peserta mengenai pentingnya NPWP.

- c) Menyediakan perangkat komputer/laptop serta koneksi internet.

2. Pelaksanaan

- a) Pemberian penjelasan singkat mengenai NPWP dan sistem Coretax.
- b) Demonstrasi langkah-langkah pembuatan NPWP melalui web pajak Coretax.
- c) Praktik langsung oleh mahasiswa untuk membuat NPWP masing-masing dengan pendampingan instruktur.

3. Evaluasi

- a) Observasi langsung terhadap peserta dalam melakukan praktik.
- b) Tanya jawab dan diskusi terkait kendala yang dialami.
- c) Umpan balik dari peserta terkait manfaat kegiatan.



Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Seluruh 25 mahasiswa berhasil mengikuti prosedur pembuatan NPWP secara daring melalui Coretax.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan NPWP melalui web pajak Coretax ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa **sebelum** dan **sesudah** mengikuti kegiatan.

Kondisi Sebelum Pelatihan

Sebelum pelatihan dimulai, mayoritas peserta belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya NPWP dan prosedur pendaftarannya. Dari hasil pre-test singkat dan diskusi awal, diketahui bahwa sekitar 70% mahasiswa belum mengetahui syarat-syarat administrasi yang harus dipenuhi untuk membuat NPWP. Sebagian besar peserta hanya mengetahui bahwa NPWP digunakan untuk pelaporan pajak, namun belum memahami fungsi lain, seperti sebagai

syarat administrasi perbankan, pengajuan beasiswa, hingga pendaftaran pekerjaan.

Dari sisi keterampilan teknis, hampir seluruh peserta belum pernah menggunakan sistem **Coretax**. Mereka masih menganggap bahwa pembuatan NPWP hanya dapat dilakukan secara manual di Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan literasi digital dalam bidang perpajakan yang perlu dijembatani melalui kegiatan pengabdian ini.

Kondisi Setelah Pelatihan

Setelah pelatihan berlangsung, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Melalui sesi demonstrasi dan praktik langsung, mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam melakukan pendaftaran NPWP. Seluruh **25 peserta** berhasil membuat akun Coretax, mengisi formulir pendaftaran, mengunggah dokumen persyaratan, serta menyelesaikan proses verifikasi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa meningkat hingga



lebih dari 90%. Mahasiswa tidak hanya mampu menyelesaikan proses pendaftaran, tetapi juga dapat menjelaskan kembali langkah-langkahnya dengan baik. Kendala yang sebelumnya muncul, seperti kesalahan input data atau kendala teknis pada email verifikasi, dapat diatasi dengan cepat berkat bimbingan instruktur.

Lebih lanjut, kegiatan ini juga membangun **kesadaran pajak** mahasiswa. Setelah pelatihan, mahasiswa menyadari bahwa NPWP bukan hanya sekadar kewajiban formal, melainkan identitas penting sebagai warga negara yang produktif. Mereka juga memahami bahwa kepemilikan NPWP akan memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam keperluan akademik maupun profesional.

Dengan demikian, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi perpajakan mahasiswa. Kegiatan praktik langsung menggunakan Coretax tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan sikap positif terhadap kepatuhan pajak sejak dini.

Temuan penting:

Mahasiswa mampu memahami prosedur registrasi akun dan mengisi formulir pendaftaran NPWP dengan benar. Sebagian peserta menghadapi kendala teknis, seperti kesalahan input data dan verifikasi email, namun dapat diselesaikan dengan bimbingan instruktur. Peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat praktis karena langsung dipraktikkan menggunakan platform resmi DJP. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi perpajakan mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran tentang kewajiban pajak sejak dini. Selain itu, kompetensi yang diperoleh diharapkan bermanfaat saat mereka memasuki dunia kerja, terutama dalam bidang akuntansi dan perpajakan.

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan NPWP melalui web pajak Coretax bagi mahasiswa Prodi Akuntansi semester 5 Politeknik Pajajaran ICB Bandung berjalan sukses dengan jumlah peserta 25 orang. Kegiatan ini meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam



menggunakan sistem administrasi perpajakan digital serta menumbuhkan kesadaran sebagai wajib pajak. Ke depannya, kegiatan serupa dapat diperluas dengan topik lain, seperti pelaporan SPT Tahunan atau simulasi perhitungan pajak.

Daftar Pustaka

1. Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Panduan Pendaftaran NPWP Secara Online melalui Coretax*. Jakarta: DJP.
2. Direktorat Jenderal Pajak. (2024). *Coretax Administration System: Transformasi Digital Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: DJP.
3. Fitriani, D. (2022). Pengaruh Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap Peningkatan Literasi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112-120.
4. Hidayat, A. (2022). Tax Literacy among Accounting Students: An Empirical Study in Higher Education. *Journal of Accounting and Taxation Studies*, 14(3), 88-97.
5. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Statistik Pajak Nasional*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Perpajakan.
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). (2023). *Pedoman Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*. Bandung: LPPM.
7. Pratama, R. (2022). Modernisasi Administrasi Perpajakan melalui Sistem Coretax. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 13(1), 45-56.
8. Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007.
9. Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.03/2021 tentang Pendaftaran dan Penghapusan NPWP. Jakarta: Kementerian Keuangan.
10. Sari, M., & Nugroho, B. (2021). The Impact of NPWP Ownership on Taxpayer Compliance in Indonesia. *Indonesian Journal of Tax Research*, 9(2), 55-70.
11. Wulandari, T. (2021). Membangun Kesadaran Pajak pada Generasi Milenial melalui Pendidikan Pajak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 14-26.
12. Yuliani, S. (2023). Implementasi Coretax dalam Peningkatan Efisiensi Administrasi Perpajakan. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 7(2), 201-213.

Dokumen Pelatihan



Jurnal Adi Dharma (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)
p-ISSN : 2962-0597 e-ISSN : 2963-5608

Volume : 3 Nomor : 2
Halaman : 228 - 236





Jurnal Adi Dharma (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)
p-ISSN : 2962-0597 e-ISSN : 2963-5608

Volume : 3 Nomor : 2
Halaman : 228 - 236

